



## NOTULEN

- TANGGAL** : 15 Desember 2020
- WAKTU** : 12.00 WIB – Selesai
- TEMPAT** : R. Rapat 1 Lt 3B
- AGENDA RAPAT** : Fellowship Dokter
- PEMIMPIN RAPAT** : dr. Rita Tjandra, Sp.M
- NOTULIS** : Rizqiyah, S.KM
- JUMLAH PESERTA** : 8 Peserta
- TIDAK HADIR** : -
- PEMBAHASAN** :
1. Rapat dibuka oleh dr. Rita Tjandra, Sp.M.
  2. dr. Rita:  
Rapat siang ini akan membahas penempatan staf medis ke dalam divisi. Ada 3 dokter yang belum mendapatkan penempatan yaitu dr. IG, dr DK dan dr KI.
  3. dr. Sahata:
    - a. Berdasarkan perhitungan kebutuhan yang disesuaikan dengan rencana rumah sakit dalam 5 tahun kedepan, didapatkan bahwa akan ada penambahan sebanyak 7 orang dokter.
    - b. Kebutuhan tersebut tidak bisa langsung dipenuhi sekaligus tetapi harus didasarkan pada prioritas pelayanan yang dikembangkan setiap tahunnya.
    - c. Rencana pengembangan pelayanan selama 5 tahun kedepan:
      - 1) Tahun 2021: premium service katarak
      - 2) Tahun 2022: refraksi dan optimasi visual
      - 3) Tahun 2023: glaukoma center
      - 4) Tahun 2024: advanced diabetic care
      - 5) Tahun 2025: pengembangan divisi ophthalmology komunitas
    - d. Ada 3 dokter yang belum mendapatkan pengembangan skill (mengikuti fellowship) yaitu dr. IG, dr. DK dan dr. KI.
    - e. Bagaimana tanggapan divisi glaukoma jika dr. IG difellowkan glaukoma?  
dr Rina: Kami berdua dari divisi glaukoma keberatan jika dr IG masuk ke glaukoma karena sudah tahu kinerjanya seperti apa.
  4. dr. Rina:  
Jumlah divisi glaukoma itu 2 atau 3? Karena yang saya tahu dr FM juga divisi glaukoma.
  5. dr. Sahata:  
Untuk dr. FM pernah mendapatkan fellowship glaukoma. Sehingga bisa diperbantukan di divisi glaukoma. Namun untuk seminatnya tetap di KBR.



6. dr. Rita:  
3 dokter yang sudah pensiun yaitu dr. SD, dr. TN dan dr PU. Rencana penempatan untuk dr DK divisi retina, dr KI divisi refraksi dan dr IG masih dipertimbangkan.
7. dr. Lydia:  
Glaukoma tidak menerima karena sudah terpenuhi dengan 2 orang karena kami selalu bekerja sama. Untuk antrian operasi tidak lama. Untuk kasus GDD antrian lama karena menunggu jadwal pelayanan GA.
8. dr. Rita:  
Usia dr. IG saat ini 43 tahun sedangkan usia dr. KI saat ini usia 45 tahun. Sehingga perlu rekomendasi khusus untuk melakukan fellowship.
9. dr. Ria:  
Semua dokter mempunyai kesempatan untuk pengembangan skills. Ada 2 dokter baru yang akan masuk pada bulan januari. Berdasarkan hasil kredensial yang sudah dilakukan sebelumnya, kedua dokter tersebut lebih tertarik ke divisi NO dan EED.
10. dr. Sahata:
  - a. Kebutuhan untuk divisi KBR kedepannya membutuhkan 2 orang lagi sehingga berjumlah 5 orang. Tetapi saya tidak full di pelayanan sehingga totalnya 4 orang. Salah satu yang sudah di target untuk masuk KBR yaitu Togar (Putra dr Farida).
  - b. Tahun depan, divisi glaukoma mulai mencari untuk dokter baru sebagai persiapan pelayanan glaukoma center pada tahun 2023.
  - c. Setiap tahun ada agenda 2 dokter yang diberangkatkan untuk fellowship. Berhubung tahun ini tidak ada dikarenakan pandemi sehingga diusahakan tahun depan fellowship dilakukan lebih dari 2 dokter.
  - d. Dokter yang baru masuk harus menunggu 1 tahun orientasi baru kemudian diberangkatkan untuk fellowship.
11. dr. Rita:  
Untuk dr. IG kelanjutannya ditempatkan dimana? Apakah di EED? Nantinya dokter baru juga di EED karena jika dilihat dokter baru tersebut sudah mandiri dan nantinya sebagai leader.
12. dr. Ria:  
Untuk dr. FM saat ini sudah menjabat di Ketua Tim Farmasi dan Terapi (TFT) dan Sub Komite Kredensial. Jika diberikan SK Ketua KSM maka mendapatkan 3 jabatan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak sedikit. Jikalau dari 3 tersebut ada yang perlu dilepas maka akan memilih yang mana?  
dr. Farida: tidak keberatan jika Ketua TFT diberikan kepada yang lain. Saya di Ketua KSM.

**HASIL RAPAT**

- :
1. Rencana fellowship:
    - a. dr. IG: EED
    - b. dr. DK: Vitreoretina
    - c. dr. KI: refraksi
  2. Penempatan dokter baru:
    - a. dr. Kaniraras: EED
    - b. dr. Astrid: NO.
  3. Alur pengajuan fellowship yaitu Ketua KSM melalui Ketua Komite Medik memberikan rekomendasi terkait rencana penempatan staf medis.
  4. Divisi glaukoma tahun depan harus mencari 1 orang dokter sebagai persiapan tahun 2023 membuka layanan glaukoma center.
  5. dr. Farida memilih untuk Ketua KSM Mata dan Ketua TFT bisa digantikan dengan yang lain.

**TINDAK LANJUT**

- :
- Menyusun SK Pengangkatan Ketua KSM Mata.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Rita Tjandra, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)